

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan pembahasan penelitian yang ada diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan dengan memperhatikan pada fokus penelitian ini. Bahwasannya, peran kepala sekolah sebagai *leader* dalam pembinaan sikap toleransi beragama ini bisa dilihat, seperti berikut:

1. Peran Kepala Sekolah Sebagai *Leader* Dalam Pembinaan Sikap Toleransi Beragama di SMP Santo Yusup Pacet Mojokerto
 - a. Menggerakkan : Memotivasi dan mendorong dengan memanfaatkan kegiatan upacara bendera yang diadakan setiap minggunya.
 - b. Mengarahkan : adanya persamaan konsep kebaikan yang diinstruksikan kepala sekolah dimanapun mereka berada.
 - c. Membimbing : selalu mengakomodasi dan mensosialisasikan kepada warga sekolah SMP Santo Yusup Pacet contoh praktik yang baik dalam bersikap toleransi dalam perbedaan agama.
 - d. Melindungi : melalau proses asimilasi dengan memberikan ruang yang bebas kepada setiap warga sekolah dengan tidak membatasi mereka dalam mengekspresikan apapun yang mereka lakukan selagi hal demikian tidak merugikan siapapun.

e. Membina

- 1) Program rutinan: refleksi pagi dan siang sebelum proses belajar mengajar dimulai serta dibisakan membaca doa-doa pendek bagi siswa-siswi Muslim.
- 2) Program budaya sekolah: menyesuaikan kembali dengan moto lembaga pendidikan yakni fokus utama adalah hanya untuk belajar dan menacri ilmu dan mencari saudar serta relasi tanpa harus mempermasalhkan latar belakang setia individu ataupun kelompok.
- 3) Program rapat evaluasi: dilaukukan bersama guru-guru, staf/karyawan serta orang tua wali murid

2. Bentuk-Bentuk Pembinaan Kepala Sekolah Sebagai *Leader* Dalam Membangun Sikap Toleransi Beragama di SMP Santo Yusup Pacet Mojokerto

- a. Pendekatan *Informative*: melalui proses pendekatan program pembiasaan dengan melalui kerja bakti dengan tujuan membangun jiwa sosial siswa-siswi dan peduli terhadap lingkungan sekitar.
- b. Pendekatan *Partisipative*: melalui proses pembelajaran dengan memanfaatkan belajar bersama baik secara kelompok maupun individu.
- c. Pendekatan *Eksperansial*: melalui proses kegiatan ekstrakurikuler dengan mewajibkan semua warga sekolahnya untuk mengikuti proses kegiatan tersebut secara nyata, sebagai bentuk belajar sejati.

B. Saran

Setelah dilakukannya penelitian ini, mengenai peran kepala sekolah sebagai *Leader* dalam pembinaan sikap toleransi beragama di SMP Santo Yusup Pacet, peneliti menyarankan beberapa saran yang dimana masih terkait dengan peran kepala sekolah sebagai *Leader* dalam pembinaan sikap toleransi beragama di SMP Santo Yusup Pacet, diantaranya:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan memeriksa kembali item-item instrumen penelitian yang melakukan penelitian serupa, dan hendaknya menggunakan referensi-referensi primer, sehingga dapat menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademisi.
2. Dalam penelitian ini tentunya ada keterbatasan peneliti, sehingga perlu adanya perbaikan yang lebih mendalam terkait dengan peran kepala sekolah sebagai *leader* dalam pembinaan sikap toleransi beagama khususnya pada bidang manajemen pendidikan islam agar yang difokuskan bukan hanya bagaimana membangun karakter lembaga pendidikan yang mencetak generasi yang cerdas akan pengetahuan namun penuh akan doktrinan sedang mengabaikan nilai-nilai dari pancasila itu sendiri.